

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penulis mengambil simpulan berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi dan observasi dan dari data-data yang ada, yaitu dari data pembelajaran Al-Qur'an hadis pada masa pandemik di MI, MTs dan MA AL-Muhajirin Antang Kuala Kapuas.

Berdasarkan penelitian tentang pembelajaran Al-Qur'an hadis pada masa pandemik, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Orientasi pembelajaran Al-Qur'an hadis pada masa pandemik di Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah, antara lain sebagai berikut :
 - a. Orientasi pembelajaran Al-Qur'an hadis di kelas V Madrasah Ibtidaiyah pada ranah afektif sebanyak 36,1%, ranah kognitif sebanyak 47,2% dan ranah psikomotorik sebanyak 16,7%. Artinya pembelajaran Al-Qur'an hadis di MI kelas V berfokus kepada pembelajaran yang merujuk ke ranah kognitif.
 - b. Orientasi pembelajaran Al-Qur'anhadis di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah pada ranah afektif sebanyak 44,4%, 14,8%. Ranah kognitif sebanyak 2,6% dan ranah psikomotorik 25,9%. Jadi, pembelajaran Al-Qur'an hadis dengan analisis dokumen kompetensi dasar mengacu pada aspek afektif.

- c. Orientasi pembelajaran Al-Qur'an hadis pada di kelas XI Madrasah Aliyah pada ranah afektif sebanyak 40%, ranah kognitif sebanyak 20%, dan ranah psikomotorik yang meliputi P2 dan P3 yang sebanyak 40%. Jadi, pembelajaran Al-Qur'an hadis pada jenjang madrasah aliyah mengacu pada ranah psikomotorik.
2. Aktifitas pendidik guru Al-Qur'an hadis pada masa pandemik yakni memeriksa absensi kehadiran peserta didik yang di periksa melalui media WhatsApp dan kemudian dicatat di buku presensi, menyiapkan bahan ajar untuk disampaikan seperti mempersiapkan rekaman suara, membuat video sendiri atau mencari video dari internet, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, memberikan tugas dan mengevaluasi hasil belajar. Sedangkan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'anhadis pada masa pandemik, antara lain absensi kehadiran secara *online*, hadir dalam pembelajaran, menanggapi penjelasan guru, menyelesaikan tugas yang diberikan, serta mengerjakan tepat waktu.
3. Permasalahan yang terjadi pada masa pandemik yaitu pembelajaran tanpa tatap muka yang membuat kesulitan antara guru dan peserta didik. Solusi yang di lakukan dari pihak madrasah dalam pembelajaran. Pertama, memantau perkembangan penyebaran virus covid-19. Adapun untuk peserta didik yang bertempat tinggal di Kota Kapuas menggunakan pembelajaran daring dan kunjungan rumah, sedangkan yang asrama atau luar kota kapuas, sepenuhnya *online*. Kedua, media yang digunakan untuk

pembelajaran daring berbagai macam yakni aplikasi Zoom, Whatsapp, dan Geogle Classroom.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang pembelajaran Al-Qur'an hadis, maka penulis memiliki sedikit saran sebagai penunjang untuk memaksimalkan pembelajaran dalam bidang pendidikan agama Islam, yakni sebagai berikut:

1. Lembaga pendidikan hendaknya terus membenahi kualitas sumber daya manusia dan ketersediaan sarana dan prasarana untuk pemanfaatan teknologi agar pembelajaran optimal.
2. Guru Al-Qur'an hadis terus meningkatkan kompetensi mengajar agar proses pembelajaran agar terus meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
3. Peserta didik sebaiknya memiliki keinginan dan kemampuan untuk belajar mandiri di era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.
4. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian selanjutnya dengan dampak ataupun pengaruh pembelajaran secara online pasca pandemik terhadap suatu lembaga.